

## PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 9 SINJAI

Yusfika Wardani<sup>1</sup>. Muhammad Syukur<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 9 Sinjai. Hambatan yang dialami oleh guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran di SMA Negeri 9 Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jumlah informan sebanyak 13 orang. Teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan tahapan mereduksi data, mendisplaykan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pendekatan saintifik berjalan dengan baik tinggal bagaimana siswa mampu menghidupkan suasana belajar di dalam kelas dimana penilaian aspek sikap terbagi menjadi empat penilaian, seperti observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antar teman dan jurnal catatan guru 2) Hambatan yang dialami ketika menerapkan pendekatan saintifik tinggal bagaimana menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan baik kepada siswa maupun kepada gurunya agar penerapan saintifik ini berjalan dengan baik. Untuk penilaian aspek keterampilan, guru juga belum terlihat melakukan penilaian. Dan yang terakhir untuk penilaian aspek pengetahuan, guru terlihat sudah melakukan penilaian pada aspek pengetahuan dengan menilai hasil diskusi dan pekerjaan individu (evaluasi).

**Kata kunci:** Pendekatan Saintifik Dalam Kegiatan Pembelajaran.

### ABSTRACT

This study aims to determine the application of the scientific approach to learning activities in Sinjai 9 High School. Obstacles experienced by teachers in applying the scientific approach to learning in Sinjai 9 High School. The type of research used was qualitative research with a descriptive approach with 13 informants. The technique in determining informants uses purposive sampling. Data collection techniques used are observation, interview, documentation. The data obtained were analyzed using descriptive qualitative with the stages of reducing data, displaying data and drawing conclusions. The technique for validating data is member check. The results of the study show that 1) the scientific approach works well how students are able to revive the learning atmosphere in the classroom where the assessment of the attitude aspect is divided into four assessments, such as observation, self-assessment, evaluation between friends and teacher notes journal 2) Obstacles experienced when applying the scientific approach is just how to emphasize the importance of the balance of attitudinal, knowledge, and skills competencies both to students and to their teachers so that the scientific application runs well. For the assessment of the skill aspect, the teacher has also not been seen to make an assessment. And finally for the assessment of aspects of knowledge, the teacher seems to have assessed the aspects of knowledge by assessing the results of discussions and individual work (evaluation).

**Keywords:** Scientific Approach in Learning Activities.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi seluruh rakyat Indonesia yang seharusnya disetarakan bagi seluruh rakyat Indonesia tanpa harus memandang bulu (status sosial). Dizaman yang serba kompleks ini kebutuhan manusia semakin beragam, dan kita tidak bisa menarik diri dari zaman tersebut karena kita adalah generasi yang ikut didalamnya. Untuk memenuhi kebutuhan itu, maka pendidikan sangatlah penting untuk dituntut demi menjawab berbagai masalah yang ada. Oleh karena itu, Pemerintah

Indonesia memiliki tanggung jawab yang sangat besar dibidang pendidikan, karena untuk mencapai kata “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang sesuai dengan amanat UUD 1945 maka pendidikanlah merupakan kata kunci dari proses hingga pencapaian tersebut. Proses pendidikan merupakan jantung dari segala aktifitas dan dengan adanya proses pendidikan itu, maka diharapkan mampu melahirkan keluaran (output) yang dapat menguasai berbagai macam pengetahuan dan skill untuk menjalani serta dapat bersaing di era global saat ini.

Dimana saat sekarang ini perkembangan semakin menjadi prioritas baik dari segi mikro maupun makro bagi bangsa Indonesia. Di Indonesia, sebagai wujud untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka dicanangkan sebuah program yakni disusun sebuah kurikulum sebagai pedoman dalam mengatur tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan yang berkarakter dapat tercipta jika seluruh komponen yang terkait terhadap pendidikan dapat bersinergi dengan baik dan bisa saling mendukung dalam proses memajukan kecerdasan bangsa dan seksama. Komponen yang dimaksudkan didalamnya ada pemerintah, instansi, sekolah, guru, dan siswa. Namun yang paling perlu disorot adalah bagaimana peranan guru dalam memberikan pendidikan atau pembelajaran bagi siswanya.

SMA Negeri 9 Sinjai merupakan sekolah menengah atas yang beralamat di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Dari observasi awal fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa di sekolah ini telah menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013 dimana siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator, mediator dan fasilitator. Sebelum diterapkan kurikulum 2013 sekolah ini mengadakan pelatihan selama kurang lebih satu bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk mempersiapkan bahan ajar dan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model, metode, dan pendekatan kurikulum 2013. Di antara sekolah ini adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran saintifik. Pembelajaran saintifik mulai diberlakukan di sekolah ini pada tahun 2017. Awalnya, kurikulum yang diterapkan di sekolah ini adalah kurikulum KTSP 2006 yang kemudian berubah menjadi kurikulum 2013. Perubahan ini terjadi antara lain untuk menyempurnakan kurikulum yang lain, sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan tentang standar proses dalam pembelajaran.

Seiring berjalannya waktu diterapkanlah kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran diharapkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penerapan kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik sebagai cara mengatasi kebosanan, kejenuhan, dan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Setelah menerapkan pendekatan saintifik di Sekolah ini dilihat dari segi motivasi belajar peserta didik lebih meningkat baik dari siswa maupun gurunya. Peserta didik cenderung tertarik dan termotivasi dalam memecahkan masalah, karena peserta didik dominan lebih aktif dibandingkan dengan guru. Guru hanya sebagai motivator, fasilitator, dan mediator. Inilah salah satu alasan saya tertarik melakukan penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan

kualitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap tentang sejauh mana penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 9 Sinjai. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Sinjai yang beralamat di kelurahan Mannanti kecamatan Tellulimpo kabupaten Sinjai. Lokasi ini dipilih untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 9 Sinjai. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan karakteristik informan diatas, maka 13 informan mengatakan hal yang terkait tentang penerapan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran di bawah ini

#### **1). Mengamati**

a. Diungkapkan oleh Ibu Jusnaedar Guru Biologi di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa: “Setiap masuk jam pelajaran saya terlebih dahulu memberikan sedikit motivasi di awal pembelajaran kemudian setelah itu baru saya tampilkan sebuah video atau gambar untuk diamati setiap murid satu per satu dan saya biasanya setelah jam pelajaran habis saya selalu memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah”. (Hasil Wawancara, 21 September 2018).

b. Diungkapkan oleh Ibu Ramlah Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa: “Biasanya kalo saya mengajar di kelas, saya memberikan tugas tambahan untuk melihat tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar”. (Hasil Wawancara, 21 September 2018).

#### **2). Menanya**

a. Diungkapkan oleh Ibu Jusnaedar guru Biologi di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa: “Iya, selama ini apa yang telah dilakukan oleh guru kepada siswanya sudah berjalan dengan baik dan juga pendekatan yang saya lakukan adalah bagaimana siswa bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas”. (Hasil Wawancara, 20 September 2018).

b. Diungkapkan oleh Ibu Ramlah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa: “Pada dasarnya kami sebagai guru dalam menerapkan pendekatan saintifik kepada siswa adalah menjalankan apa yang selama ini kami berikan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan yang mestinya dijawab dan kami juga selalu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa jangan takut salah, percaya diri saja”. (Hasil Wawancara, 20 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik benang merahnya bahwa apa yang telah dijalankan oleh informan sudah sesuai dengan yang diharapkan karena pada dasarnya sebagai guru kita harus pandai mendekati diri kepada siswa salah satunya pendekatan saintifik. Hal ini sama dengan teori dimana salah satu cara meningkatkan kegiatan pembelajaran adalah dengan melakukan pendekatan saintifik. Dari hasil wawancara bahwa tanggapan informan tentang peranan yang dijalankan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini sama dengan teori dimana salah satu peranan penting guru adalah bagaimana mendekati diri kepada siswa dan mampu menjadi teladan yang baik. Dari hasil wawancara bahwa apa yang dilakukan oleh informan kepada siswanya semata-mata untuk menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan kepada siswanya.

## B. Hambatan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 9 Sinjai.

Berdasarkan karakteristik informan diatas, maka informan mengatakan hal yang terkait tentang hambatan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran di bawah ini:

### 1). Fasilitas

a. Diungkapkan oleh Ibu Muli guru Fisika di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa:

“Yang menjadi hambatan dalam pendekatan saintifik adalah fasilitas yang ada di sekolah ini masih kekurangan dan mungkin perlu penambahan fasilitas karena itu yang menjadi kendala siswa dalam proses belajar mengajar”. (Hasil Wawancara, 21 September 2018).

b. Diungkapkan oleh Ibu Misnawati guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa: “Saya juga berpendapat begitu, karena untuk menciptakan sekolah yang bermutu maka hal dasar utama adalah bagaimana meningkatkan fasilitas sekolah”. (Hasil Wawancara, 21 September 2018).

### 2). Personal

a. Diungkapkan oleh Ibu Muli guru Fisika di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa:

“Iya, selama ini hambatan kami itu dari personal atau pribadi siswa itu sendiri, untuk itu kami sebagai guru agar lebih bijak dalam memberikan edukasi kepada siswa kami”. (Hasil Wawancara, 21 September 2018).

b. Diungkapkan oleh Ibu Misnawati guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Sinjai mengatakan bahwa: “Kalau masalah hambatan tentunya ada, tapi kami sebagai guru harus berpikir jernih dalam mengatasi kesulitan yang ada karena setiap apa yang kita lakukan kepada siswa itu semata-mata untuk kebajikannya sendiri”. (Hasil Wawancara, 21 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik benang merahnya bahwa hambatan utama adalah dari personal siswa itu sendiri ketika mengikuti mata pelajaran yang diajarkan. Dari hasil wawancara bahwa tanggapan informan mengenai hambatan yang ditemui itu lebih kepada bagaimana sebagai guru memposisikan dirinya sebagai guru yang mampu mengerti keadaan siswanya. Dari hasil wawancara bahwa tanggapan informan tentang hambatan yang dialami lebih kepada siswanya yang kurang disiplin. Dari hasil wawancara bahwa tanggapan informan lebih kepada personal siswa dengan cara mengajarkan kepada siswa untuk disiplin waktu namun pada dasarnya setiap guru sudah selayaknya melakukan pendekatan saintifik dengan baik karena salah satu keberhasilan siswa itu tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan mata pelajaran.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 9 Sinjai dengan jumlah informan 13 orang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 9 Sinjai adalah: a) Mengamati, b) Menanya, c) Mengumpulkan data/informasi, d) Menalar, e) Mengkomunikasikan.

2. Hambatan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 9 Sinjai adalah: a) Fasilitas, b) Personal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdirozaq, Mifta. 2016. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah Menggunakan Kurikulum 2013 Si Smp Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi SI Sejarah*. Universitas Negeri Semarang.
- Ansar, Muhammad. 2015 *Kurikulum (Hakikat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif)*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Corwin, E, 2014. *Minat Dalam Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gurnia, M. 2013. *Pedoman dan Minat Siswa*. Jakarta: EGC.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzan Ghony Djunaedi & Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Ar-ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdilah, Hana. 2016. "Pengaruh Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Interaksi Mahkluk Hidup Dengan Lingkungan (Kuasi Eksperimen Di Mts Negeri Tangerang 2 Pamulang)" *Skripsi SI*. Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hariadi, Teguh. "Defenisi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013". Sumber: <http://Perangkatguruindonesia.blogspot.co.id/2013/11/defenisi-pendekatan-sainifik-kurikulum.html?m=1> (diakses 06 April 2018 Pukul: 10:10 Pm ).
- Hidayat, Rakhmat. 2014. *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaelan.2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Melani, Diandra."Pengertian Pendekatan Sainifik dan Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013". 06 April 2018. <http://MetodePembelajaran10.blogspot.co.id/2017/01/pengertian-pendekatan-sainifik-dan.html?m=1>
- Miles, M.B, & Huberman, A.M, Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nurdiansyah & Musfiqon. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Ritzer, George. 2013. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2017. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Seillariski, Ishlah. 2015. "Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Rembang". *Skripsi SI*. Sejarah. Universitas Negeri Semarang,
- Sudiana, 2013. *Belajar*. Jakarta: EGC
- Sudjana, 2015. *Keterampilan Mengajar Dosen*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabrta.
- Suharno, P. 2014. *Minat Belajar Mahasiswa Dalam Perguruan Tinggi*. EGC: Jakarta.
- Suparlan, 2012. *Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jakarta: EGC.
- Suyanto, Bagong Sutinah. 2017 *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umiati. 2015." Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang". *Skripsi SI*. Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winahyu, Risqa Ayu Ega. 2015."Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi SI*. Sejarah. Universitas Negeri Semarang,
- Wirahadi, M. 2013. *Tahap dan Proses Mengajar Dosen*. Yogyakarta. Pustaka Rihana.